

**PEMBINAAN AKHLAK SISWA MELALUI PEMBIASAAN
SHALAT BERJAMAAH DAN TRADISI KEAGAMAAN
DI SMP MA'ARIF NU 2 AJIBARANG**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam**

Oleh :

**EKA FITRIANA
NIM. 1123308069**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016**

PEMBINAAN AKHLAK SISWA
MELALUI PEMBIASAAN SHALAT BERJAMAAH DAN TRADISI KEAGAMAAN
DI SMP MA'ARIF NU 2 AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS

Eka Fitriana
NIM: 1123308069

ABSTRAK

Skripsi ini merupakan penelitian yang membahas tentang pembinaan akhlak siswa melalui pembiasaan shalat berjamaah dan tradisi keagamaan, khususnya kelas VIII A di SMP Ma'arif NU 2 Ajibarang Kabupaten Banyumas. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: “Bagaimana pembinaan akhlak siswa melalui pembiasaan shalat berjamaah dan tradisi keagamaan pada kelas VIII A di SMP Ma'arif NU 2 Ajibarang?”

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses pelaksanaan pembinaan akhlak siswa di SMP Ma'arif NU 2 Ajibarang Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau field research, dengan jenis penelitiannya kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisa deskriptif kualitatif yang terdiri atas tiga alur kegiatan yang berlangsung secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik ini digunakan sebagai acuan untuk penulisan hasil penelitian untuk mempermudah dalam memahami deskripsi yang disajikan sebagai hasil akhir dari penelitian sehingga dapat memberikan pemahaman yang semestinya.

Hasil dari penelitian ini, bahwa dari pembiasaan yang diterapkan di SMP Ma'arif NU 2 Ajibarang diharapkan dapat membimbing siswa agar memiliki perilaku religius dan disiplin sehingga siswa senantiasa membiasakan pembiasaan yang diterapkan disekolah diterapkan pula dirumah. Pembinaan akhlak siswa di SMP Ma'arif NU 2 Ajibarang dilakukan melalui pembiasaan shalat berjamaah dan tradisi keagamaan. Tradisi keagamaan ini terdiri dari pembiasaan hafalan juz'amma, hafalan asmaul husna dan pembacaan yasin.

Kata kunci: Pembinaan Akhlak Siswa, Pembiasaan Shalat Berjamaah Dan Tradisi Keagamaan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II PEMBINAAN AKHLAK SISWA MELALUI PEMBIASAAN SHALAT BERJAMAAH DAN TRADISI KEAGAMAAN	
A. Pembinaan Akhlak Siswa.....	13
1. Pengertian Pembinaan Akhlak Siswa.....	13

2. Sumber Akhlak.....	15
3. Ruang Lingkup Akhlak.....	16
4. Tujuan Pembinaan Akhlak.....	19
5. Materi Pembinaan Akhlak.....	20
6. Metode Pembinaan Akhlak.....	23
B. Pembiasaan Shalat Berjamaah	25
1. Pembiasaan.....	25
a. Pengertian Pembiasaan.....	25
b. Metode Pembiasaan.....	26
c. Prinsip-prinsip Metode Pembiasaan	28
d. Syarat-Syarat Metode Pembiasaan.....	29
e. Tahap-Tahap Membentuk Kebiasaan	30
f. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Pembiasaan	33
2. Shalat Berjamaah	34
a. Pengertian Shalat Berjamaah	34
b. Hukum Pelaksanaan Shalat Berjamaah	35
c. Manfaat Shalat Berjamaah	35
d. Kedudukan Shalat Dalam Al-Qur'an	37
C. Tradisi Keagamaan.....	39
1. Pengertian Tradisi Keagamaan	39
2. Faktor Pendukung Dan Hilangnya Tradisi Keagamaan	40
3. Dasar Dan Bentuk Tradisi Keagamaan	42
4. Manfaat Atau Fungsi Tradisi Keagamaan	43
5. Dimensi Keagamaan	43

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Subjek dan Objek penelitian	47
C. Sumber Data.....	49
D. Teknik Pengumpulan Data.....	49
E. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV PEMBINAAN AKHLAK SISWA MELALUI PEMBIASAAN SHALAT BERJAMAAH DAN TRADISI KEAGAMAAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	54
B. Hasil Penelitian	62
a. Pembiasaan Shalat Berjamaah.....	62
b. Pembiasaan Tradisi Keagamaan	66
C. Analisis Data	74
1. Pembiasaan Shalat Berjamaah	74
2. Hafalan Juz'amma.....	75
3. Asmaul Husna	76
4. Yasin.....	77
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	80
B. Saran-saran.....	81
C. Kata Penutup	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.¹

Pendidikan diperlukan dan dilakukan pertama kali oleh anggota keluarga, terutama orang tua terhadap anak-anak mereka. Dengan mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi oleh sebab karena keterbatasan waktu dan fasilitas yang dimiliki orang tua akhirnya didirikanlah lembaga pendidikan (sekolah) dengan maksud untuk mengatasi keterbatasan tersebut. Sekolah merupakan kelembagaan pendidikan sebagai pelanjut dari pendidikan keluarga agar anak memperoleh pendidikan lebih lanjut. Makna pendidikan tidaklah semata-mata dapat menyekolahkan anak disekolah untuk menimba ilmu pengetahuan, namun lebih luas dari itu. Anak akan tumbuh dan berkembang dengan baik jika memperoleh pendidikan yang paripurna.

Pendidikan agama Islam menurut Zakiyah Daradjat adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya

¹Nurfuadi, *Profesionalisme Guru* (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 18.

dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.² Untuk mewujudkan hal itu, pemerintah telah memasukan Pendidikan Agama Islam ke dalam kurikulum pendidikan yang berlangsung pada lembaga-lembaga yang bersifat formal dari tingkat dasar sampai pendidikan atas. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam disekolah, terdapat komponen-komponen pengajaran yaitu pendidikan Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqh dan Sejarah Kebudayaan Islam. Pendidikan akhlak merupakan bagian dari pendidikan agama islam yang diterapkan di sekolah dikenal dengan istilah dalam silabus standar kompetensi tentang "akhlak" yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik agar mengenal, memahami, menghayati dan berakhlak mulia atau memiliki budi pekerti yang luhur yang beriman dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Untuk mewujudkan itu semua, pembinaan akhlak sangatlah dibutuhkan bagi generasi muda khususnya disekolahan.

Akhlak adalah kondisi mental yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang, disebabkan ia telah membiasakan sehingga ketika melakukan perbuatan tersebut ia tidak perlu lagi memikirkannya seolah perbuatan tersebut telah menjadi gerak refleks.³

Pada saat sekarang manusia dihadapkan pada masalah akhlak yang cukup serius, yang kalau dibiarkan akan menghancurkan masa depan bangsa. Selain itu munculnya kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi modern disamping menawarkan berbagai kemudahan dan kenyamanan hidup, juga

² Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 130.

³ Abdul Mustaqim, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2007), hlm. 2.

membuka peluang untuk melakukan kejahatan lebih canggih lagi, jika ilmu pengetahuan dan teknologi itu disalah gunakan.

Melihat demikian pentingnya akhlak dalam kehidupan ini bagi generasi penerus bangsa agar dapat terhindar dari perilaku yang menyimpang. Dalam perkembangan kepribadian seseorang, masa remaja merupakan masa pencarian dan penjelajahan identitas diri. Pencarian identitas diri menyebabkan mereka berada dipersimpangan jalan, tak tahu mau kemana dan jalan mana yang harus ditempuh agar sampai pada jati diri yang sesungguhnya. Untuk menyelamatkan para siswa dari pengaruh perkembangan zaman baik yang berupa bimbingan maupun pembinaan akhlak siswa merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh semua pihak agar para siswa dimasa depan memiliki bekal untuk kelangsungan hidupnya. Tanpa adanya pembinaan mustahil siswa dimasa yang akan datang memperoleh kehidupan yang didambakan oleh orang tuanya.

Pembinaan akhlak siswa sangat penting karena dengan bekal akhlak para siswa sudah mempunyai benteng untuk menghadapi semua perilaku dan tindakan yang kurang terpuji. Sehingga dengan akhlak yang baik para siswa dapat menentukan langkah untuk selanjutnya. Pembinaan tersebut dapat dilakukan kapan saja dan oleh siapa saja terutama oleh orang tua sendiri maupun oleh lembaga pendidikan atau kelompok masyarakat.

Pembinaan akhlak siswa dapat dilakukan melalui pembiasaan. Pembiasaan merupakan kegiatan yang banyak manfaatnya, betapa tidak karena lewat pembiasaan inilah orang tua atau pendidik lainnya dapat membentuk perilaku atau perbuatan-perbuatan yang positif dalam diri anak. Pembiasaan yang bersifat

positif akan menjadikan anak berkelakuan positif dan pembiasaan negatif akan menjadikan anak berkelakuan negatif. Pembiasaan dianggap sebagai cara yang efisien dalam mengubah kebiasaan negatif menjadi positif. Jadi dengan pembiasaan yang diterapkan kepada anak sangat baik untuk pembentukan kepribadian, moral dan akhlak anak. Kebiasaan tersebut nantinya akan sangat melekat pada dirinya sepanjang hidup.

Berdasarkan observasi pendahuluan pada tanggal 05 januari 2015 di SMP Ma'arif NU 2 Ajibarang dalam rangka membangun akhlak siswa kearah yang lebih baik maka sekolah menerapkan dua pembiasaan yaitu pembiasaan shalat berjamaah dan tradisi keagamaan. Pembiasaan tradisi keagamaan meliputi hafalan juz'amma, hafalan asmaul husna dan pembacaan yasin. Melalui pembiasaan ini diharapkan dapat membentuk perilaku religius dan disiplin siswa. Kategori perilaku religius yang ditekankan oleh sekolah ini yaitu siswa rajin shalat, rajin tadarus. Sedangkan kategori perilaku disiplin yaitu tepat waktu dalam shalat artinya ketika bel pembiasaan shalat berbunyi siswa langsung menuju ke mushola untuk melaksanakan shalat secara berjamaah sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, tepat waktu ketika berangkat sekolah sehingga tidak ada yang berangkat terlambat kecuali karena alasan tertentu, tepat waktu dalam mengikuti pembiasaan yang telah diterapkan disekolah yaitu pembiasaan shalat berjamaah dan tradisi keagamaan.

Berangkat dari berbagai kegiatan keagamaan dalam membina akhlak siswa yang dilakukan oleh SMP Ma'arif NU 2 Ajibarang tersebut, maka saya merasa tertarik untuk menjadikan penelitian dengan judul "Pembinaan akhlak

siswa melalui pembiasaan shalat berjama'ah dan tradisi keagamaan di SMP Ma'arif NU 2 Ajibarang”.

B. Definisi Operasional

Pemahaman yang benar tentang judul skripsi mutlak adanya. Agar lebih mudah dipahami oleh pembaca dan tidak menimbulkan kesalahpahaman terhadap istilah-istilah yang penulis maksud, maka perlu kiranya penulis memberikan batasan-batasan penjelasan istilah yang terdapat pada judul skripsi ini, yaitu sebagai berikut :

1. Pembinaan Akhlak Siswa

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pembinaan diartikan sebagai usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.⁴ Menurut M. Sastrapraja, pengertian pembinaan adalah proses penelitian, penilaian, bimbingan dan perbaikan peningkatan dan pengembangan.⁵ Jadi pembinaan merupakan proses menuju perbaikan atau kemajuan.

Sedangkan akhlak, secara etimologi berasal dari bahasa Arab yang merupakan bentuk jamak dari kata *khulq*. *Khulq* yang berarti thabi'ah, tabiat dan watak yang sering disebut karakter. Dalam percakapan sehari-hari, istilah akhlak sering disamakan dengan istilah lain seperti perangai, unggah-ungguh, sopan santun, etika dan moral.⁶ Jadi dapat disimpulkan akhlak yaitu suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian.

⁴ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 152.

⁵M. Sastrapraja, *Kamus Istilah Pendidikan Dan Umum*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1978), hlm. 367.

⁶Abdul Mustaqim, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2007), hlm. 1.

Dari sini timbullah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran.⁷

Yang dimaksud dengan akhlak dalam skripsi ini adalah sikap atau tingkah laku siswa tetapi lebih kepada hubungan antara siswa dengan Tuhan yang diharapkan berdampak pada budi pekerti siswa dalam pembangunan perilaku religius dan disiplin siswa.

Usaha sekolah dalam membangun perilaku religius dan disiplin siswa dilakukan melalui pembiasaan shalat berjamaah dan tradisi keagamaan. Religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan agama lain. Sedangkan disiplin yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh terhadap berbagai ketentuan dan peraturan.

Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua anak didik yang menempuh pendidikan di SMP Ma'arif NU 2 Ajibarang dari kelas VII sampai IX. Dalam penelitian ini difokuskan pada kelas VIII A.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembinaan akhlak siswa yang penulis maksud disini yaitu usaha atau proses membimbing anak agar memiliki perilaku religius dan disiplin.

2. Pembiasaan shalat berjama'ah

Pembiasaan berasal dari kata “biasa” yang berarti lazim, umum, seperti sedia kala, sudah merupakan hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-

⁷M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Alquran*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 4.

hari, sudah menjadi adat.⁸Jadi yang dimaksud dengan pembiasaan adalah hal yang berkali-kali dilakukan dengan harapan akan menjadi kebiasaan.

Shalat menurut bahasa artinya Doa, sedangkan menurut istilah ialah berharap hati kepada Allah sebagai ibadat, yang diwajibkan atas tiap-tiap orang Islam baik laki-laki maupun perempuan. Berupa perbuatan atau perkataan dan berdasarkan atas syarat-syarat dan rukun tertentu yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.⁹

Shalat berjamaah adalah shalat yang dikerjakan bersama-sama sekurang-kurangnya terdiri dari 2 orang yaitu salah seorang menjadi imam sedangkan yang lain berdiri dibelakang menjadi makmum.¹⁰ Dari shalat berjamaah diharapkan dapat membangun akhlak siswa yaitu disiplin dan religius.

Jadi yang dimaksud dengan pembiasaan shalat berjama'ah yaitu shalat sebagai rutinitas yang harus dilaksanakan oleh siswa di SMP Ma'arif NU 2 Ajibarang.

3. Tradisi keagamaan

Tradisi yaitu adat kebiasaan turun temurun (dari nenek moyang) yang masih dijalankan dalam masyarakat. Tradisi juga diartikan sebagai penilaian atau anggapan bahwa cara-cara yang telah ada merupakan yang paling baik dan benar.¹¹

⁸Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 146.

⁹ Moh. Nursahid, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, (Semarang: Widya Karya, 2011), hlm. 28.

¹⁰ Muhammad Nur Sahid, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, (Semarang: Widya Karya, 2011), hlm. 51.

¹¹Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 1208.

Keagamaan yang dimaksud disini yaitu segenap kepercayaan kepada (Tuhan) serta dengan ajaran kebaktian dan kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu.¹² Jadi tradisi keagamaan yaitu tradisi religius yang dilaksanakan di SMP Ma'arif NU 2 Ajibarang yaitu hafalan surat juz'amma, hafalan asmaul husna dan pembacaan yasin. Dilakukan selama lima belas menit sebelum pelajaran dimulai, dengan bimbingan guru yang akan mengajar pada jam pertama.

Berdasarkan konsep diatas, jadi yang dimaksud penulis dengan judul pembinaan akhlak siswa melalui pembiasaan shalat berjamaah dan tradisi keagamaan di SMP Ma'arif NU 2 Ajibarang adalah penelitian tentang berbagai bentuk kegiatan yang diupayakan oleh SMP Ma'arif NU 2 Ajibarang dalam rangka membimbing siswa agar memiliki perilaku religius dan disiplin.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah “Bagaimana pembinaan akhlak siswa melalui pembiasaan shalat berjamaah dan tradisi keagamaan pada kelas 8A di SMP Ma'arif NU 2 Ajibarang Kabupaten Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Sesuai dengan judul diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan bagaimana pembinaan akhlak siswa melalui pembiasaan shalat berjamaah dan tradisi keagamaan di SMP Ma'arif NU 2 Ajibarang Kabupaten Banyumas.

¹² Purwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), Hlm. 18.

- b. Untuk mengetahui bagaimana dampak yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari siswa dengan adanya pembiasaan tersebut.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Manfaat Teoritis
 - 1) Hasil penelitian dapat menjadi sumber bahan yang penting bagi para peneliti bidang pendidikan.
 - 2) Memberi rekomendasi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini secara lebih luas dan mendalam.
 - b. Manfaat Praktis
 - 1) Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk dijadikan bahan pertimbangan, sekaligus kerangka acuan dan pedoman dalam melaksanakan pembinaan akhlak di sekolah maupun di lembaga-lembaga lain.
 - 2) Bagi siswa, dengan adanya penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang pembiasaan yang sering mereka lakukan di sekolah yaitu pembiasaan shalat berjamaah dan tradisi keagamaan.
 - 3) Bagi peneliti, melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman, kemampuan, ketrampilan peneliti serta ilmu pengetahuan bagi peneliti pribadi dalam masalah pembinaan akhlak siswa.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan suatu rangkaian tentang keterangan teori-teori yang relevan dengan masalah yang penulis teliti. Dalam penelitian ini, peneliti

menemukan beberapa penelitian yang memiliki kemiripan dengan peneliti ini, yaitu :

Pertama, skripsi Maria Ulfa berjudul : “Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2010/2011”. Adapun kegiatan dan usaha-usaha yang dilakukan oleh SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng dalam kaitannya membina akhlak bagi para siswanya yaitu keputrian, shalat jumat bersama, pesantren kilat, peringatan hari besar islam, apresiasi seni dan budaya islam, bakti sosial dan istighosah.¹³

Kedua, skripsi Slamet Riyadi : “Pembinaan Akhlak Bagi Remaja di Pondok Pesantren Al-Falah Sidamulih” yang membahas mengenai materi dalam pembinaan akhlak serta kegiatan-kegiatan dalam pembinaan akhlak remaja santrinya. Materi yang diberikan yaitu tentang akhlak, akidah dan syariah. Kegiatan ini diupayakan oleh para ustadz dan ustadzahnya.¹⁴

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Izul Musyafa Hadi Tahun 2012 yang berjudul “Upaya Pembiasaan Ibadah Shalat Siswa di MTs Negeri Model Purwokerto Kabupaten Banyumas Tahun 2011/2012” yang memuat tentang upaya yang dilakukan oleh guru agama dalam mengamalkan pentingnya shalat berjamaah. Upaya yang dilakukan yaitu menggunakan metode ceramah, pembiasaan maupun keteladanan yang baik.¹⁵

¹³Maria Ulfa Huzain, Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Tahun pelajaran 2010/2011, STAIN Purwokerto tp.2011.

¹⁴ Slamet Riyadi, Pembinaan Akhlak Bagi Remaja di Pondok Pesantren Al-Falah Sidamulih, STAIN Purwokerto tp.2011.

¹⁵ Izul Musyafa, Upaya Pembiasaan Ibadah Shalat Siswa di MTs Negeri Model Purwokerto Kabupaten Banyumas Tahun 2011/2012, STAIN Purwokerto tp. 2011.

Dari ketiga pustaka tersebut diatas terdapat persamaan dan perbedaan dengan skripsi yang penulis angkat. Persamaannya adalah skripsi pertama dan kedua tersebut sama-sama membahas tentang akhlak. Sedangkan perbedaannya skripsi yang ditulis oleh Izul Musyafa Hadi membahas tentang upaya yang dilakukan oleh guru agama dalam mengamalkan pentingnya shalat berjamaah.

Sedangkan dalam skripsi yang penulis akan paparkan adalah menitikberatkan pada bagaimana kegiatan yang dilakukan oleh SMP Ma'arif NU 2 Ajibarang dalam kaitannya membina akhlak bagi para siswa khususnya melalui pembiasaan shalat berjamaah dan tradisi keagamaan. Metode yang digunakan yaitu keteladanan, pembiasaan, pemberian motivasi serta pemberian ancaman dan sanksi hukum.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini dibuat sistematika yang terdiri dari bagian awal, bagian kedua dan bagian akhir dengan harapan supaya mudah untuk ditelaah.

Bagian awal dari skripsi ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

Bagian kedua merupakan isi dari skripsi yang meliputi pokok pembahasan yang terdiri dari 5 bab :

Bab pertama, berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

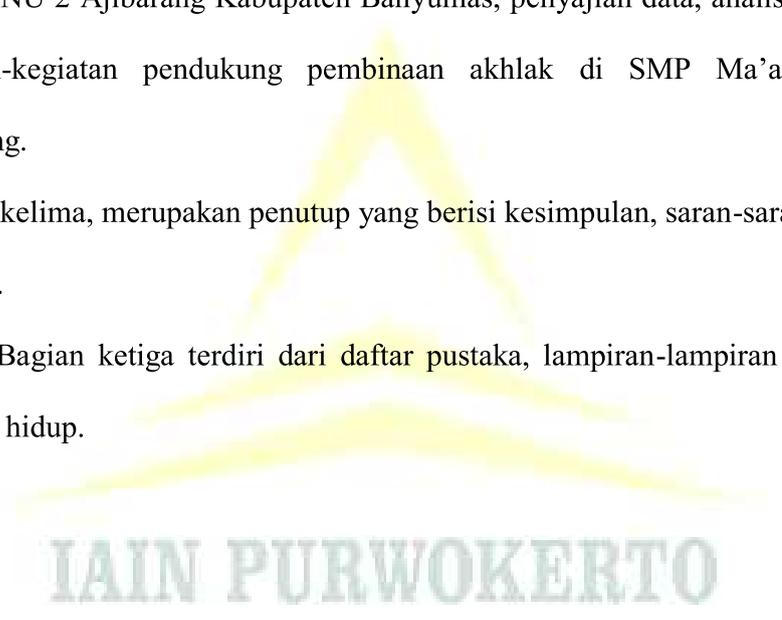
Bab kedua, merupakan pokok pembahasan dan teori mengenai pembinaan akhlak siswa, pembiasaan shalat berjama'ah dan tradisi keagamaan.

Bab ketiga, metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, objek dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab ke empat merupakan laporan hasil penelitian, yang akan mendeskripsikan dan menganalisis data tentang pembinaan akhlak di SMP Ma'arif NU 2 Ajibarang Kabupaten Banyumas, penyajian data, analisis data dan kegiatan-kegiatan pendukung pembinaan akhlak di SMP Ma'arif NU 2 Ajibarang.

Bab kelima, merupakan penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian ketiga terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di SMP Ma'arif NU 2 Ajibarang, penulis mendapatkan kesimpulan sebagai berikut :

Adapun pembinaan akhlak siswa di SMP Ma'arif NU 2 Ajibarang yang dilakukan dalam membentuk akhlak siswa supaya menjadi anak yang berakhlakul karimah diantaranya adalah pembiasaan shalat berjamaah pelaksanaannya sesuai dengan jadwal masing-masing kelas dan tradisi keagamaan yaitu hafalan juz 'amma biasa dilakukan pada hari selasa dan rabu berlaku untuk semua kelas. Pembiasaan ini dilakukan pada pagi hari, hafalan asma'ul husna dilakukan satu minggu sekali yaitu pada hari kamis dan pembacaan yasin dilakukan pada hari jum'at.

Semua jenis kegiatan pembiasaan guna pembinaan akhlak yang dilakukan di SMP Ma'arif NU 2 Ajibarang sudah sesuai yaitu pembiasaan-pembiasaan tersebut dilakukan secara terus menerus, konsisten dalam waktu yang cukup lama kemudian menjadi benar-benar dikuasai dan akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang sulit ditinggalkan baik dirumah maupun di sekolah. Pembiasaan keagamaan yang dilakukan oleh sekolah secara tidak langsung akan memberikan pengaruh yang positif terhadap siswa yaitu mengembangkan perilaku disiplin dan religius.

Dapat disimpulkan pembiasaan yang dilakukan di SMP Ma'arif NU 2 Ajibarang sudah dapat dikatakan berhasil, dilihat dari kegiatan pembiasaan shalat berjamaah yang mengalami peningkatan. Tidak ada lagi siswa yang bolos dalam

kegiatan pembiasaan. Dari daftar absensi siswa hampir setiap individu melaksanakan shalat lima waktu setiap harinya kecuali yang berhalangan, anak semakin rajin, semakin aktif dalam pembelajaran, semakin sopan terhadap guru maupun teman, berhasil menyelesaikan seluruh tanggung jawabnya terhadap pembiasaan yang diterapkan di sekolah.

B. Saran-saran

1. Kepada Kepala Sekolah diharapkan mengirimkan guru ke suatu diklat pembelajaran agar wawasan guru tentang pembinaan akhlak akan semakin bertambah sehingga guru akan lebih kreatif, inovatif, dan maksimal dalam melaksanakan kegiatan pembiasaan keagamaan.
2. Kepada Guru hendaknya meningkatkan kinerja dan profesionalismenya sehingga akan tercapai pembiasaan akhlak yang lebih berkualitas.
3. Kepada para pembaca dan peneliti yang melakukan penelitian sejenis, diharapkan agar lebih mengembangkan kajian teori. Skripsi ini tidak bisa dijadikan sebagai pedoman seutuhnya, mengingat perkembangan IPTEK yang semakin maju, sehingga perlu disesuaikan dengan perkembangan zaman agar dapat diterima oleh masyarakat.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan tidak lain karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis sendiri. Penulis sadar bahwa skripsi ini hanya sebuah kajian Islam yang

terkecil dan sederhana dari bahasan Islam yang sangat komprehensif. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun senantiasa penulis harapkan sebagai bahan perbaikan kearah yang lebih baik.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Aloh SWT, kedua orangtua tercinta, dosen pembimbing, SMP Ma'arif NU 2 Ajibarang serta seluruh pihak yang iktu berkontribusi dalam kepenulisan skripsi ini. Akhirnya semoga skripsi inidapat memberikan sumbangsih pemikiran terhadap pendidikan, dan dapat bermmanfaat bagi penulis khususnya serta bagi para pembaca pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M Yatimin. 2007. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Quran*. Jakarta: Amzah.
- al-Qhatani , Sa'id bin Ali bin Wahaf. 2006. *Panduan Shalat Lengkap*. Jakarta: almanhira.
- Ancok, Djamaludin dan Fuad Nashori Suroso. 1995. *Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Armai Arief, 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2014. *Pedoman Praktis Shalat Wajib Dan Sunnah..* Jakarta: PT. Buku Kita
- Daradjat, Zakiyah. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Endodarmoko, Eko. 2006. *Taurus bahasa indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT Rosdakarya.
- HS, Nasrul. 2015. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ilyas, Yunahar. 2000. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Jalaludin. 2000. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Majid, Abdul. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustaqim, Abdul. 2007. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Nata, Abuddin. 2009. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Poerwadarminta. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Roqib, Moh. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKIS.

Rusn, Abidin Ibn. 1998. *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Sahid, Muhammad Nur. *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*. Semarang: Widya Karya.

Sastrapraja. 1978. *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*. Surabaya: Usaha Nasional.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.

Ya 'qub, Hamzah. 1996. *Etika islam, Pembinaan Akhlakul Kariamah*. Bandung: CV. Diponegoro.

